

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa *literature review* yang telah dilakukan mengenai gambaran koping religius pada remaja penderita HIV/AIDS dapat disimpulkan bahwa koping religius adalah salah satu usaha individu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk mengatasi sumber-sumber stress seperti kegelisahan, ketakutan dan kekecewaan. Strategi koping religius yang dilakukan oleh sebagian besar remaja yaitu dengan cara lebih rajin melakukan sembahyang, berdoa dan berdzikir. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat koping religius remaja yaitu faktor internal seperti kehadiran anggota keluarga yang lengkap, support keluarga dan teman dekat. Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat koping religius remaja yaitu faktor lingkungan seperti tidak adanya diskriminasi kepada ODHA.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi pendidikan keperawatan

Penelitian ini menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan koping religius pada remaja penderita HIV.

2. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bacaan petugas pelayanan kesehatan untuk menambah ilmu pengetahuan. Petugas kesehatan diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai acuan yang berkenaan bersama perilaku seks bebas terhadap remaja.

3. Bagi remaja

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan menambah kesadaran kewaspadaan berkenaan pengaruh negative atau bahaya yang ditimbulkan dari tingkah laku melakukan seks bebas bagi pendidikan dan kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi. Hasil *literature review* ini diharapkan menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengatur hubungan gambaran koping religius pada remaja penderita HIV. Dan diharapkan untuk memperhatikan faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P. S. (2020). Koping Religius Remaja ODHA Di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 37–44.
- Ambarwati, R. (2014). DAMPAK PSIKOLOGIS, SOSIAL, DAN SPIRITUAL ORANG DENGAN HIV/AIDS. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Andrianto, M. bagus. (2020). Koping Religius Pada Kelompok Penderita HIV/AIDS. *Journal of Telenursing*, 2(2), 150–157.
- Ariatama, E. M. (2020). Kondisi Psikologi, Sosial, Dan Spiritual Pada Orang Dengan HIV/AIDS Selama pengobatan Antiretroviral Di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bogor Tahun 2019. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JIKS)*, 2(2).
- Batubara. (2010). IMAGINARY AUDIENCE PERSONAL FABLE DAN PERILAKU AGRESI REMAJA. *Psikologi Insight*.
- BKKBN. (2015). PROGRAM PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMK “X” TANGGERANGRAYA. *KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MAASYARAKAT*.
- Cotton zebracki rosenthal tsevat & drotar. (2006). KOPING RELIGIUS REMAJA ODHA DI KOTA BANDUNG. *Of Adolescent Helth*.
- Dessy. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS PADA REMAJA DI PANGANDARAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Febrianti. (2017). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Terhadap Orang Dengan HIV Dan AIDS (ODHA). *Endurance*, 2(2), 158–167.
- Halimah, L. (2016). BANDUNG, STUDI DESKRIPTIF MENGENAI RELIGIUS COPING PADA PENDERITA HIV/AIDS KOMUNITAS RUMAH CEMARA. *Kesehatan*, 6.
- J., D. (2017). PERILAKU DAN KARAKTERISTIK PENDERITA HIV-AIDS DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULUAN SANGIHE. *P3M POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA, VOLUME 1(NOMOR 2)*, 58–63.
- Kesehatan, K. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS PADA REMAJA DI PANGANDARAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

- M.KOENIG, L. C. S. (2018). *KOPING RELIGIUS REMAJA ODHA DI KOTA BANDUNG*.
- Manurung, 2011. (2011). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS PADA REMAJA DI PANGANDARAN. *Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*.
- Marlinda, Y. (2017). PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS. *Helth Education, 2(2)*.
- Murwarani, W. G. (2016). HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK VCT RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA. *STIKes Aisyiyah Surakarta*.
- Prasojo, D. (2017). Peran Religiusitas Pada Penderita HIV dan AIDS Yang Mengalami Depresi. *Studia INsania, 5*.
- Rahman, A. (2019). KAJIAN PENGGUNAAN MAKATAN (OBAT ASLI MINAHASA) SEBAGAI SUPPORTIVE TREATMENT PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS). *Jurnal Kesmas, vol.8(No 7)*.
- STECZ P. & KOCUR J.. (2014). *KOPING RELIGIUS REMAJA ODHA DI KOTA BANDUNG*.
- Sumara, D. (2017). KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA. *Penelitian & PPM, 4(2), 129–389*.
- WHO. (2017). *HIV/AIDS*. <http://www.who.int/gho/hiv/en/>